

PEDOMAN  
PENYELENGGARAAN  
PENDIDIKAN

PROGRAM  
PENDIDIKAN  
DOKTER GIGI  
SPESIALIS  
KONSERVASIGIGI



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN

Tahun Akademik  
**2015/2016**



## **KATA PENGANTAR**

Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran berkewajiban untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) yang menjadi kegiatan inti Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis yang pelaksanaannya harus terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Tridharma tersebut dapat berjalan lancar, jika terdapat pedoman sebagai suatu acuan yang terstandar dalam penyelenggaraannya. Acuan tersebut dituangkan dalam buku pedoman yang memuat tentang visi, misi, tujuankompetensi lulusan, kurikulum, proses program akademik yang terdiri dari beban studi dan lama pendidikan, pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan tesis, persyaratan umum, dan tata cara pendaftaran. Pedoman ini menjadi acuan bagi staf pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan acuan ini menjadi komitmen bagi civitas akademika untuk mendukung PBM yang berjalan baik dan optimal. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan dan penyempurnaan buku pedoman ini.

Bandung, Maret 2015  
Ketua Program Studi Spesialis Konservasi Gigi

Dr. drg. Hendra Dian Adhita Dharsono, Sp.KG(K).  
NIP. 19640305 199203 2 003

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>Dosen Program Studi Spesialis Konservasi Gigi.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Visi dan Misi Program Studi Spesialis Konservasi Gigi.....	2
1.2.1 Visi.....	2
1.2.2 Misi .....	2
<b>BAB II Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi.....</b>	<b>5</b>
2.1 Standar Kompetensi Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi .....	5
2.1.1 Domain I .....	5
2.1.1.1 Etika kedokteran Gigi dan Hukum Kesehatan .....	5
2.1.1.2 Manajemen Informasi .....	5
2.1.1.3 Komunikasi Efektif Dan Efisien Dengan Pasien Dan Pendamping .....	6
2.1.1.4 Pengembangan Profesi.....	6
2.1.2 Domain II.....	6
2.1.2.1 Ilmu Kedokteran Dasar/Biomedik .....	6
2.1.2.2 Ilmu Kedokteran Klinik .....	6
2.1.2.3 Ilmu Kedokteran Gigi Dasar .....	6
2.1.2.4 Ilmu Kedokteran Gigi Klinik .....	7
2.1.3 Domain III.....	7
2.1.3.1 Mampu Memahami Paradigma.....	7
2.1.3.2 Pemeriksaan Pasien.....	7
2.1.3.3 Penegakan Diagnosis dan Diagnosis Banding .....	7
2.1.3.4 Rencana Perawatan .....	8
2.1.3.5 Manajemen Sakit dan Kecemasan .....	8
2.1.3.6 Tindakan Medik Konservasi Gigi .....	8

2.2 Pokok Bahasan .....	9
2.2.1 Bioetika .....	9
2.2.2 Konservasi Gigi Dasar I .....	9
2.2.3 Konservasi Gigi Klinik I .....	10
2.2.4 Konservasi Gigi Dasar II .....	11
2.2.5 Konservasi Gigi Klinik II .....	12
2.2.6 Metodologi Penelitian Klinik Konservasi Gigi .....	13
2.2.7 Konservasi Gigi Klinik Lanjut I .....	13
2.2.8 Konservasi Gigi Klinik Lanjut II .....	14
2.2.9 Konservasi Gigi Klinik Lanjut III .....	15
2.2.10 IPTEK Konservasi Gigi .....	16
2.2.11 Tesis .....	16
<b>BAB III PEMBELAJARAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Proses Pembelajaran .....	18
3.2 Penilaian Pembelajaran .....	19
3.3 Sistem Penilaian Proses Penyusunan Tesis .....	21
3.4 Yudisium .....	23
<b>BAB IV PENDAFTARAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Persyaratan .....	24
4.1.1 Penjelasan Umum .....	24
4.1.2 Persyaratan Pendaftaran .....	24
4.2 Cara Pendaftaran .....	25
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>28</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 .....	17
---------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 SK Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran  
693/UN6.F/KEP/FKG/2017**

**Dosen Program Studi Spesialis Konservasi Gigi  
Berdasarkan SK Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran  
693/UN6.F/KEP/FKG/2017**



Dr. drg. Hendra Dian Adhita, Sp.KG  
(Ketua Program Studi Konservasi Gigi)



drg. Rahmi Alma Farah Adang, Sp.KG(K).  
(Sekretaris Program Studi Konservasi Gigi)



Prof. Dr. drg. Mieke H Satari, M.Kes.



Dr. drg. Dudi Aripin, Sp.KG(K).



Dr. drg. Irmaleny Satifil, Sp.KG(K).



drg. Opik Taofik Hidayat, Sp.KG.



drg. Ayu Trisna Hayati, Sp.KG.

### Profil Program Studi Spesialis Konservasi Gigi

	<b>PROGRAM STUDI SPESIALIS KONSERVASI GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN</b>
Nama Ketua Program Studi	Dr. drg. Hendra Dian Adhita, Sp.KG(K).
Nama Sekretaris Program Studi	drg. Rahmi Alma Farah Adang, Sp.KG(K).
Konsentrasi	Endodontik
Gelar Lulusan	Spesialis Konservasi Gigi (Sp.KG)
Profil Lulusan	1. <i>Dental Health Provider</i> 2. Komunikator 3. Manajer
Alamat	Jln. Sekeloa Selatan I Bandung
Alamat e-mail	konservasi@fkg.unpad.ac.id



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem pendidikan nasional mengalami perbaikan secara berkelanjutan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan global yang berlangsung secara cepat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan berkehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia sehingga mutlak harus diantisipasi secara baik agar masyarakat mampu bersaing dan dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. Program pendidikan dokter gigi spesialis di seluruh Indonesia mendapat dampak dari perubahan-perubahan ini.

Pendidikan dokter gigi spesialis merupakan jenjang pendidikan lanjut pendidikan dokter gigi yang melatih para peserta didik dapat mencapai kompetensi tertentu yang ditetapkan. Komponen pendidikan yang dikembangkan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi, tuntutan perkembangan profesi, serta tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan gigi meliputi isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta evaluasi proses pendidikan.

Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi bertujuan untuk mendidik peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar untuk menyelesaikan kurikulum pendidikan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku. Sebagai seorang dokter gigi spesialis konservasi gigi yang profesional harus mampu menanggulangi masalah konservasi gigi di Indonesia. Dalam rangka penjaminan kualitas pelayanan di bidang kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan gigi spesialis, diperlukan tenaga kesehatan gigi/dokter gigi spesialis dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan profesi dan IPTEKDOKGI. Dengan berkembangnya ilmu kedokteran gigi, khususnya Ilmu Konservasi Gigi.

## **1.2 Visi, dan Misi, Program Studi Spesialis Konservasi Gigi**

### **Visi**

“Mewujudkan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran yang unggul di bidang estetik kompleks dan bedah endodontic bertaraf internasional pada tahun 2026”.

### **Misi**

1. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk mewujudkan visi PPDGS Konservasi Gigi FKG UNPAD serta menghasilkan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi yang beriman dan bertaqwa, serta unggul di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik.
2. Mendidik mahasiswa PPDGS Konservasi Gigi dengan memberikan inovasi-inovasi terbaru berkaitan dengan konservasi gigi di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik untuk mencapai kompetensi yang dapat meningkatkan efektifitas pelayanan serta mengatasi masalah-masalah kesehatan gigi sesuai perkembangan IPTEK melalui penelitian ilmiah.
3. Mempersiapkan mahasiswa PPDGS Konservasi Gigi untuk meningkatkan kemampuan akademik di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik secara terus menerus dengan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Profesionalisme Kedokteran Gigi Berkelanjutan di dalam dan luar negeri, sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing internasional.
4. Mengembangkan program pendidikan berwawasan global melalui aktivitas penelitian yang memiliki keunggulan profesional sesuai kemajuan IPTEK sehingga dapat memberikan pengabdian serta pelayanan kesehatan yang terbaik dan terkini kepada masyarakat, negara dan profesi dalam kasus Konservasi Gigi terutama estetika kompleks dan bedah endodontik.
5. Mendidik mahasiswa PPDGS Konservasi Gigi di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik berbasis IPTEK sehingga berdaya saing internasional didalam mengerjakan kasus-kasus estetik kompleks dan bedah endodontik.
6. Meningkatkan kualitas penelitian-penelitian di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik yang berdaya saing internasional.

## **Tujuan**

1. Meningkatkan lulusan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik yang memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan etika profesi Konservasi Gigi.
2. Menjamin terselenggaranya transfer ilmu pengetahuan yang luas tentang teknologi alat, bahan dan teknik terkini berkaitan dengan Konservasi Gigi di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik.
3. Meningkatkan kemampuan lulusan di dalam membangun kerjasama dan bekerja di dalam tim untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik.
4. Menjamin terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian di bidang Konservasi Gigi khususnya estetik kompleks dan bedah endodontik.
5. Meningkatkan kualitas hasil penelitian berbasis IPTEK yang layak dipublikasikan secara internasional.

## **Sasaran**

1. Terwujudnya Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi yang bertaraf internasional melalui kurikulum berbasis kompetensi yang efisien, kondusif dan terintegrasi menggunakan metode pembelajaran dengan penguatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) gigi yang terkini.
2. Tersedianya strategi pencapaian kualitas lulusan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik sesuai standar yang ditentukan oleh Kolegium Konservasi Gigi.
3. Terciptanya kerjasama dengan pihak-pihak dari berbagai cabang ilmu di dalam dan di luar negeri untuk meningkatkan pelayanan kesehatan gigi yang memerlukan tindakan estetik kompleks dan bedah endodontik secara komprehensif.
4. Terpublikasikannya hasil-hasil kegiatan, penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan secara terintegrasi pada jurnal internasional.
5. Tersedianya dana yang memadai untuk melakukan penelitian yang berkualitas dan bertaraf internasional.

6. Terlaksananya inovasi-inovasi metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sepanjang hayat dalam mengemban profesinya sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sehingga dapat berdaya saing secara internasional.
7. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik yang melibatkan peserta didik.
8. Tersedianya kode etik mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis dan dosen yang menjadi panduan bagi para peserta didik untuk bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan etika di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan tindakan Konservasi Gigi.
9. Tersedianya sarana prasarana penelitian yang berkualitas sesuai perkembangan IPTEK di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik sehingga pelayanan kesehatan gigi mulut khususnya di bidang estetik kompleks dan bedah endodontik dapat meningkat.
10. Tersedianya dokumen-dokumen kurikulum yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Konservasi Gigi yang terkonsentrasi pada estetik kompleks dan bedah endodontik sehingga peserta didik dapat mampu melakukan pendekatan interdisiplin terhadap berbagai aspek kelainan kelainan estetik kompleks dan bedah endodontik.
11. Tersedianya struktur organisasi PPDGS Konservasi Gigi berdasarkan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran tahun 2014 sehingga program studi dapat dikelola secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil melalui peraturan dan prosedur yang jelas.

**BAB II**  
**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS**  
**KONSERVASI GIGI**

**2.1 Standar Kompetensi Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi**

Standar kompetensi program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi dapat mengembangkan pendidikan konservasi gigi mulai dari tingkat dokter gigi sampai tingkat dokter gigi spesialis konservasi gigi dan spesialis konservasi gigi konsultan. Standar kompetensi dokter gigi spesialis konservasi gigi merupakan kompetensi minimal yang harus dipenuhi dalam melaksanakan kegiatannya. Standar kompetensi program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi terdiri dari 3 domain, dan 14 kompetensi utama.

**2.1.1 Domain I : Profesionalisme**

Mampu melaksanakan tindakan-tindakan spesialistik di bidang konservasi gigi secara profesional sesuai dengan keahliannya, penuh tanggung jawab, komunikatif, mematuhi etika, dan memahami hukum yang relevan/ berlaku.

**Kompetensi Utama**

**2.1.1.1 Etika kedokteran Gigi dan Hukum Kesehatan**

- 1) Mampu melakukan pelayanan di bidang konservasi gigi sesuai dengan kode etik dan hukum (C4,P4,A4).
- 2) Mampu menggunakan jalur organisasi profesi bila menghadapi masalah dalam menjalankan praktik Konservasi Gigi (C4,P4,A5).
- 3) Mampu memahami prinsip-prinsip hukum yang berkaitan dengan penyelenggaraan praktik Konservasi Gigi (C5,P4,A5).

**2.1.1.2 Manajemen Informasi**

- 1) Mampu mengelola informasi di bidang konservasi gigi serta berpikir secara kritis dan ilmiah (C4,P4,A5).
- 2) Mampu mengelola informasi ilmiah secara efektif, sistematis, dan komprehensif (C4,P4,A5).

3) Mampu berfikir kritis dan alternaif bernalar, dan mampu mengambil keputusan yang tepat (C4,P4,A5).

#### **2.1.1.3 Komunikasi Efektif Dan Efisien Dengan Pasien Dan Pendamping**

1) Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan dengan teman sejawat, profesional lain dalam bentuk *team work* (C4,P5,A5).

2) Mampu berkomunikasi dengan pasien untuk memperoleh persetujuan tindakan medik dental (C4,P4,A5).

#### **2.1.1.4 Pengembangan Profesi**

Mampu mengamalkan pelayanan konservasi spesialistik (C5,P5,A5).

### **2.1.2 Domain II : Penguasaan Akademik Tingkat Lanjut**

Dokter gigi Spesialis dengan kemampuan akademik tingkat lanjut di bidang konservasi gigi.

#### **Kompetensi Utama**

##### **2.1.2.1 Ilmu Kedokteran Dasar/ Biomedik**

Mampu menghubungkan ilmu biomedik yang relevan sebagai sumber keilmuan dan berbagai data penunjang untuk diagnosis dan tindakan medis konservasi gigi (C4,P4,A4).

##### **2.1.2.2 Ilmu Kedokteran Gigi**

Mampu menggunakan ilmu kedokteran klinik yang relevan sebagai pertimbangan dalam melakukan perawatan konservasi gigi pada pasien kompromis medik (C4,P4,A4).

##### **2.1.2.3 Ilmu Kedokteran Gigi Dasar**

Mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip kedokteran gigi dasar, dan teknologi mutakhir untuk menunjang kemampuan keterampilan spesialistik dan penelitian di bidang konservasi gigi (C4,P4,A5).

#### **2.1.2.4 Kedokteran Gigi Klinik**

Mampu menerapkan ilmu dan teknologi mutakhir kedokteran gigi klinik dalam pelayanan spesialisik konservasi gigi -1 (C5,P5,A5).

### **2.1.3 DOMAIN III : Keterampilan klinik tingkat lanjut : Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi**

Mampu melakukan pemeriksaan fisik secara umum sistem stomatognathy dan rekam medik semua informasi klinis, radiologis, laboratoris, psikologis, dan sosio kultural untuk evaluasi kondisi medis pasien serta menentukan diagnosa, perawatan prognosis.

#### **Kompetensi Utama**

##### **2.1.3.1 Mampu Memahami Paradigma**

Mampu memahami paradigma sehat secara hilistik dan menerapkan pendekatan multi demensional dalam penatalaksanaan pasien (C4,P4,A5).

##### **2.1.3.2 Pemeriksaan Pasien**

- 1) Mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan klinis, pemeriksaan penunjang dengan alat dan cara yang benar (C4,P5,A5).
- 2) Mampu melakukan pemeriksaan jaringan keras gigi, jaringan pulpa, jaringan periapiks dalam rongga mulut, secara komprehensif (C4,P5,A5).

##### **2.1.3.3 Penegakkan Diagnosis dan Diagnosis Banding**

- 1) Mampu menegakkan diagnosis klinis kelainan/ penyakit jaringan keras gigi dan jaringan pulpa gigi, serta diagnosis laboratoris jaringan periapiks berdasarkan intepretasi, evaluasi dan analisis pemeriksaan klinis, laboratoris dan radiologis (C5,P5,A5).
- 2) Mampu menganalisis diagnosis kelainan endodontik yang diikuti dengan kelainan periodontal (C5,P5,A5).
- 3) Mampu menganalisis kelainan sendi rahang yang memerlukan perawatan (C5,P5,A5).

#### **2.1.3.4 Rencana Perawatan**

- 1) Mampu memutuskan rencana perawatan yang didasarkan pada kondisi, kepentingan dan kemampuan pasien (C5,P5,A5).
- 2) Mampu melakukan konsultasi medik bila ditemukan penyakit sistemik yang ada kaitannya dengan perawatan konservasi gigi (C5,P5,A5).
- 3) Mampu mengidentifikasi kondisi gigi yang memerlukan restorasi dan perawatan endodontik yang spesialistik baik konvensional maupun bedah endodontik (C5,P5,A5).

#### **2.1.3.5 Manajemen Sakit dan Kecemasan**

- 1) Mampu mengidentifikasi rasa sakit orofasial dan menjelaskan penyebabnya serta melakukan perawatan sesuai dengan batasan kemampuan (C5,P5,A5).
- 2) Mampu mengendalikan rasa sakit ketakutan dan kecemasan dalam melakukan prosedur perawatan konservasi gigi yang spesialistik (C5,P5,A5).
- 3) Mampu mengendalikan rasa sakit dalam melakukan prosedur perawatan konservasi gigi yang spesialistik (C5,P5,A5).

#### **2.1.3.6 Tindakan Medik Konservasi Gigi**

- 1) Mampu melakukan tindakan pencegahan penyakit dan kelainan jaringan keras gigi, jaringan pulpa, jaringan periapiks dan jaringan periodontal yang menyertainya (C4,P4,A5).
- 2) Mampu melakukan perawatan pemutihan gigi pada perubahan warna gigi vital dan non vital (C5,P5,A5).
- 3) Mampu melakukan restorasi gigi yang kompleks pada gigi vital dan pada gigi yang telah mengalami perawatan endodontik serta restorasi estetik kompleks (C6,P5,A5).
- 4) Mampu melakukan perawatan endodontik konvensional dan endodontik bedah (C6,P5,A5).



- 5) Mampu melakukan evaluasi hasil perawatan kasus konservasi gigi (C5,P5,A5).
- 6) Mampu merujuk pasien ke spesialis bidang yang lain (C5,P5,A4).

## **2.2 Pokok Bahasan**

### **2.2.1 Bioetika**

Membahas tentang:

1. Ilmu biomedik/biologi oral sebagai sumber keilmuan dan data penunjang yang diperlukan sebagai dasar diagnosis, rencana perawatan, dan tindakan perawatan karies gigi.
2. Rencana perawatan karies gigi (alternatif/prosedur operasional).
3. Manifestasi oral dari kelainan/penyakit sistemik.
4. Proses penyakit atau kelainan yang meliputi infeksi dan non infeksi.
5. Hubungan Konservasi Gigi dengan organisasi diseluruh bidang kedokteran gigi dan profesi terkait.
6. Kejujuran dan kerahasiaan profesi dokter gigi spesialis konservasi gigi dalam hubungan dengan sejawat, staf, dan pasien.
7. Kerjasama tim dalam melakukan perawatan gigi berlubang dengan penyakit sistemik yang bermanifestasi dimulut dan berhubungan dengan bidang kedokteran gigi klinik lain (IPM) yang terkait.
8. Etika kedokteran gigi dan hukum kesehatan dalam pelayanan karies gigi di bidang konservasi gigi secara profesional.
9. Rujukan pasien kebidang terkait yang lebih kompeten.

### **2.2.2 Konservasi Gigi Dasar I**

Membahas tentang:

1. Proses penyakit atau kelainan yang meliputi infeksi dalam bidang Konservasi Gigi.
2. Identifikasi manifestasi kelainan/penyakit sistemik dirongga mulut pada pasien medik kompromis secara holistik dan komprehensif.

3. Pengintegrasian ilmu biomedik yang relevan (faal, imunologi, patobiologi, patologi anatomi, patologi klinik) sebagai sumber keilmuan dan data penunjang yang diperlukan sebagai dasar menegakkan diagnosis, rencanaperawatan, dan tindakan perawatan konservasi gigi spesislitik.
4. Oklusi normal, hubungan rahang atas dan bawah dalam posisi statik dan dinamik.
5. Mekanisme terjadinya gangguan oklusi akibat prosedur restorasi, perubahan bidang oklusi, sehingga terjadi ketidak harmonisan oklusi dan *neuromusculator*.
6. Identifikasi keluhan utama, kelaianan sistem stomatognati dan riwayat kesehatan umum melalui pemeriksaan klinis secara komprehensif.
7. Hubungan kelainan fungsi sendi tempora mandibular dengan perawatan kasus-kasus konservasi gigi yang spesialitis.
8. Interferensi keadaan akibat kelainan oklusi dan gangguan fungsi mastikasi.
9. Prediksi hasil perawatan gangguan TMJ sehubungan dengan perawatan kasus-kasus dibidang ilmu konservasi gigi spesialitis.
10. Penjabaran rencana perawatan kelainan TMJ dan oklusi gigi kedalam sistem stomatognati yang benar di bidang konservasi gigi.
11. Perawatan kelainan TMJ dan oklusi gigi dalam sistem stomatognati yang benar di bidang konservasi gigi.

### **2.2.3 Konservasi Gigi Klinik I**

Membahas tentang:

1. Ilmu biomedik/biologi oral sebagai sumber keilmuan dan data penunjang yang diperlukan sebagai dasar diagnosis, rencana perawatan karies gigi.
2. Rencana perawatan karies gigi dengan pulpa vital alternatif/prosedur operasional).

3. Kerjasama tim dalam melakukan perawatan karies gigi dengan penyakit sistemik yang bermanifestasi dimulut dan berhubungan dengan bidangkedokteran gigi klinik lain (IPM) yang terkait.
4. Etika kedokteran gigi dan hukum kesehatan dalam pelyana karies gigi dibidang konservasi gigi secara professional.

#### **2.2.4 Konservasi Gigi Dasar II**

Membahas tentang:

1. Proses penyakit atau kelainan periapkes yang meliputi infeksi dan non infeksi.
2. Identifikasi manifestasi oral kelainan/penyakit sistemik (ASA kelas II).
3. Pemeriksaan penunjang laboratoris & radiologis yang dibutuhkan.
4. Prediksi hasil perawatan berdasarkan diagnosis dan dari kondisi pasien dengan kasus consevasi gigi yang sepesialistik:
  - Perhatikan khusus: pacu jantung/alergianti biotik (ASA kelas II).
  - Intoleransi vasokonstriktor.
  - Intoleransi berkurang (25-35 mm).
  - Sulit untuk memahmi film.
5. Rencana perawatan saluran akar pada gigi yang mengalami anomali:
  - Taurodonsia/mikrodonsia.
  - Perlu persiapan sederhana untuk isolasi.
  - Saluran akar bercabang di sepertiga apeks atau tengah.
  - Saluran akar dengan bentuk C.
  - Gigi sangat panjang.
6. Analisis penyebab rasa sakit orofasial (pulpitis irevesibel) dan keterkaitan dengan bidang Ilmu Konservasi Gigi.
7. Analisis hasil pemeriksaan penunjang laboratories, radiologis serta pemeriksaan fisik untuk menegakkan diagnosis kelainan/penyakitjaringan keras gigi, jaringan pulpa, dan jaringan periapikal dengan benar.
8. Perawatan saluran pada gigi apeks yang terbuka.

9. Perawatan endodontik pada gigi yang mengalami resorpsi akar.
10. Perawatan akar resorpsi akar eksternal & internal.
11. Perawatan gigi dengan anomali yang sesuai untuk perawatan endodontik konvensional, bedah endodontik dan endoperio.
12. Pendekatan psikologis pada pasien untuk mengatasi rasa cemas terhadap perawatan yang akan dilakukan.
13. Pemilihan obat pengendali sakit, inflamasi, preoperatif, operatif dan pasca operatif kepada pasien secara rasional.

### **2.2.5 Konservasi Gigi Klinik II**

Membahas tentang:

1. Identifikasi manifestasi kelainan/penyakit sistemik di rongga mulut pada pasien medik kompromis secara holistik dan komprehensif.
2. Diagnosis kerja dan diagnosis banding kelainan/penyakit jaringan keras gigi, jaringan pulpa dan periapiks berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, laboratories, radiografis dan alat bantu lain.
3. Perawatan dengan mempertahankan vitalitas gigi pada kerusakan jaringan keras gigi yang kompleks.
4. Perawatan jaringan keras gigi invasif dengan restorasi nonplastis.
5. Perawatan restorasi nonplastis pada kerusakan gigi yang kompleks.
6. Perawatan restorasi ulang.
7. Teknik pemutihan gigi pemulihan perawatan fungsi dan estetika kosmetik
8. Penilaian kesehatan umum pasien sehubungan dengan perawatan pemutihan gigi spesialisik:
  - Perhatikan kasus pacu jantung/alergi antibiotik (ASA kelas II).
  - Intoleransi vaso konstriktor.
  - Kurang kooperatif/takut.
9. Perawatan anomali akar meliputi restorasi, endodontik konvensional, bedah endodontik dan endoperio.

## **2.2.6 Metodologi Penelitian Klinik Konservasi Gigi**

Membahas tentang:

1. Aspek penting dalam penelitian Klinik dan Laboratoris.
2. Standar penelitian ilmiah dalam skripsi, tesis dan disertasi.
3. Macam-macam rancangan penelitian Klinik dan laboratoris.
4. Etika penelitian.
5. Penentuan alat ukur, pengumpulan dan analisis data.
6. Macam Analisa Statistik kedokteran dan penggunaannya.

## **2.2.7 Konservasi Gigi Klinik Lanjut I**

Membahas tentang:

1. Berbagai macam klasifikasi kelainan/penyakit endo-perio.
2. Mekanisme dasar penyebab kelainan dan gejala endo-perio.
3. Analisis hasil pemeriksaan klinis, radiografis dan laboratorik untuk menegakkan diagnosis kasus endo-perio.
4. Hubungan berbagai penyakit kronis dengan kelain endo-perio serta perawatan yang akan dilakukan.
5. Pemilihan obat-obatan sistemik yang digunakan apabila diperlukan.
6. Pemeriksaan klinis dan radiografis untuk menegakkan diagnosis kasus endo-perio.
7. Perawatan kasus endoperio sesuai dengan skala prioritas dan SOP.
8. Evaluasi hasil perawatan endoperio dan mekanisme penyembuhan kelainan endo-perio.
9. Konsultasi medik yang perlu dilakukan guna menunjang rencana perawatan gangguan sistem stomatognatik.
10. Tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dalam bidang Ilmu Konservasi Gigi dengan penyulit.
11. Saluran akar sempit atau tidak terlihat/tidak ada.
12. Keterbatasan membuka mulut.
13. Evaluasi hasil perawatan konservasi gig dengan gangguan stomatognatik.

14. Perawatan kuratif dan rehabilitatif gangguan sistem stomatognatik sesuai dengan diagnosis dan keadaan gigi.
15. Pembuatan splin oklusi.
16. Pembuatan restorasi direk.
17. Perawatan endodontik akar sempit.
18. Perawatan kedaruratan Konservasi Gigi.
19. Faktor mahkota kompleks (*crack*) pada gigi tetap tubuh lengkap.
20. Faktor akar di 1/3 tengah.
21. Riwayat sublukasasi atau faktor alveolar.
22. Cedera trauma pada kasus luksasi (*concussion*, sublukasi, lukasasi ekstrusif, dan luksasi instrusif), avulsi dan faktor alveolar.
23. Perawatan kasus luksasi, avulsi dan fraktur alveolar (perawatan darurat, perawatan saluran akar, restorasi, hasil perawatan, evaluasi dan rujukan).

### **2.2.8 Konservasi Gigi Klinik Lanjut II**

Membahas tentang:

1. Identifikasi keluhan utama, kelainan sistem stomatognatik dan riwayat kesehatan umum melalui pemeriksaan klinik secara komprehensif:
  - Resorpsi interna dengan perforasi.
  - Resorpsi eksterna dengan atau tanpa perforasi.
2. Rancangan perawatan tindakan bedah dan mikro bedah kuretase apek, reseksi apeks, tranpalatasi, implan.
3. Perawatan restorasi mahkota porselen.
4. Perawatan restorasi *veneer direct & indirect*.
5. Perawatan restorasi *veneer direct & indirect* pada kasus-kasus dengan gigi yang mengalami gangguan pertumbuhan atau gigi yang berubahwarna.
6. *Tissue management*, gingivektomi, dan ginggivopaltis untuk persiapanrestorasi.
7. Rencana perawatan restorasi estetik komplek.

8. Evaluasi hasil perawatan kasus-kasus restorasi kompleks (konservasi gigi yang spesialitis).
9. Perawatan restorasi gigi pasca perawatan endodontik dengan kelainan-kelainan spesifik yaitu:
  - Onlay sewarna gigi.
  - Mahkota selubung.
  - Mahkota post & crown.
10. Peralatan dengan teknologi mutakhir untuk menunjang perawatankonservasi gigi hubungan berbagai tatalaksana kesehatan kedokteran gigiklinik dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut khususnya kasus-kasuskhusus:
  - Gigi berjejal, diluar lengkung, maloklusi kelas II, III, fusi/denta in dente,
  - Perlu persiapan lanjut untuk isolasi.
11. Akses rusak (pasak-inti, insturumen patah, amalgam).

### **2.2.9 Konservasi Gigi Klinik Lanjut III**

Membahas tentang:

1. Terapi non invasif dan minimal invasif perawatan kesehatan gigi dalam bidang konservasi gigi pada pasien.
2. Pengelolaan perawatan konservasi pada pasien lansia di unit rawat jalan dan unit rawat inap.
3. Rujukan bagi pasien lansia dan geriatri yang memerlukan perawatan yang lebih komprehensif.
4. Analisis hasil pemeriksaan penunjang laboratoris, radiologis serta pemeriksaan fisik untuk menegakkan diagnosis kelainan/penyakitjaringan keras, gigi jaringan pulpa, dan jaringan periapikal dengan benar pada pasien lansia.
5. Analisis penyebab rasa sakit orofasial dan keterkaitan dengan bidang I. konservasi Gigi pada lansia:
  - Riwayat trauma.

6. Integrasi ilmu biomedik yang relevan sebagai sumber keilmuan dan data penunjang yang diperlukan sebagai dasar diagnosis, rencana perawatan, dan tindakan perawatan konservasi gigi spesialis lansia:
  - Perhatian khusus: pacu jantung/alergi antibiotik (ASA kelas II).
  - Intoleransi vasokonstriktor.
  - Kurang kooperatif/takut.
7. Proses perjalanan penyakit atau kelainan yang meliputi infeksi dan non infeksi pada pasien lansia.
8. Pemilihan obat-obatan yang digunakan dibidang konservasi gigi secara rasional pada pasien lansia.
9. Pendekatan psikologis pada pasien untuk mengatasi rasa cemas terhadap perawatan yang akan dilakukan pada pasien lansia.
10. Pencegahan penyakit dan kelainan jaringan keras gigi, jaringan pulpa, jaringan periodontal pada pasien lansia.
11. Perawatan kuratif dan rehabilitatif sesuai dengan diagnosis dan keadaan gigi pada pasien lansia.
12. Evaluasi secara periodik hasil perawatan pada kasus-kasus konservasi gigi pada pasien lansia.

#### **2.2.10 IPTEK Konservasi Gigi: 1(1-0)**

1. Peralatan dan Teknologi terkini dibidang Konservasi Gigi.
2. Perkembangan ilmiah mutakhir dibidang Konservasi Gigi serta kepentingannya dalam pengambilan kebijakan publik guna peningkatan kesehatan masyarakat.

#### **2.2.11 Tesis: 5(1-16)**

1. Penerapan ilmu pengetahuan melalui pendekatan multi disiplin mampu interdisipliner.
2. Pengembangan konsep, metode, teori atau model untuk menghasilkan temuan atau informasi baru dalam bidang ilmu Konservasi Gigi melalui penelitian ilmiah.



**Tabel 1**  
**Bahan Kajian dan Mata Kuliah**

No	Bahan Kajian	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bioetika Konservasi	Gigi Berlubang	101
2	Gigi	Nyeri Gigi	102
3	Konservasi Gigi Dasar I	Gangguan Oklusi	103
4		Karies I	104
5		Pulpitis Reversibel	105
6		Karies II	106
7		Pulpitis Ireversibel	107
8	Konservasi Gigi Klinik I	Dental Fotografi	108
9		Pulpitis Ireversibel II+I	201
10		Kelainan Periapeks	202
11	Konservasi Gigi Dasar II	Karies III	203
12		Pulpitis Reversibel III	204
13	Konservasi Gigi Klinik II	Diskolorasi Gigi	205
14		Smile Design	206
	Klinik I	Endodontik dan Restorasi	
15	Konservasi Gigi Klinik Lanjutan I	Kelainan Endoperio	301
16		Kerusakan Gigi Pasca Perawatan Endo	302
17		Lesi <i>Pascaradiasi</i>	303
18		Gangguan Stomatognatik	304
19		Fraktur Gigi	305
20		Trauma Mahkota dan Akar	306
21		Pengantar Bedah Endo	307
	Klinik II	Asistensi Bedah Endo	
22	Konservasi Gigi Klinik Lanjutan II	Resorpsi Akar	401
23		Gangguan Estetik I	402
	Klinik III	Bedah Endo dan Estetik Kompleks	
24	Konservasi Gigi Klinik Lanjutan III	Gangguan Fungsi Gigi Geriatri I	501
25		Gangguan Fungsi Gigi Geriatri II	502
	Klinik IV	Bedah Endo dan Estetik Kompleks	

## **BAB III**

### **PEMBELAJARAN**

#### **1.1 PROSES PEMBELAJARAN**

Proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi FKG Unpad meliputi:

##### 1. Karakteristik proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

- 1) Sifat interaktif menggambarkan proses pembelajaran yang mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- 2) Holistik merupakan proses pembelajaran yang mendorong pola pikir yang komprehensif dan luas.
- 3) Sifat integratif merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- 4) Sifat saintifik proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah.
- 5) Sifat kontekstual merupakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah di bidang kedokteran gigi.
- 6) Tematik merupakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan dikaitkan dengan permasalahan melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin.
- 7) Sifat efektif mencirikan proses pembelajaran yang berhasil guna dalam kurun waktu yang optimum.
- 8) Kolaboratif mencirikan proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antar individu peserta didik untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- 9) Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam pencarian dan penemuan pengetahuan.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran  
Proses pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk:
    - 1) Kuliah.
    - 2) Responsi/mentoring.
    - 3) Seminar.
    - 4) Pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan.
    - 5) Pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
  3. Beban belajar mahasiswa
    - 1) Beban belajar mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi FKG Unpad direncanakan sebanyak 55 sks.
    - 2) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih dari 3,5 dan memenuhi etika akademik.

## **1.2 PENILAIAN PEMBELAJARAN**

1. Penilaian yang akan dilakukan berdasarkan prinsip:
  - 1) Prinsip otentik yaitu penilaian yang berorientasi pada proses pembelajaran yang berkesinambungan, hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - 2) Prinsip objektif yaitu penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan peserta didik.
  - 3) Prinsip akuntabel yang merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal proses dan dipahami oleh mahasiswa.
  - 4) Prinsip transparan, merupakan penilaian yang prosedur dan hasilnya dapat diakses oleh *stake holder*.

## 2. Teknik dan instrumen penilaian

Teknik penilaian yang akan dilaksanakan meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja. Instrumen yang akan digunakan adalah rubrik, portofolio dan karya.

## 3. Mekanisme dan prosedur penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas, observasi kerja, pengembalian tugas. Penilaian pada tahap perencanaan dilakukan melalui penilaian bertahap.

## 4. Pelaksanaan penilaian

Penilaian dilaksanakan oleh dosen pengampu dan/atau tim dosen pengampu dan untuk program pendidikan dokter gigi spesialis konservasi gigi FKG Unpad, penilaian dilaksanakan sesuai SN-DIKTI yaitu dengan menyertakan penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

## 5. Pelaporan penilaian

1) Pelaporan penilaian yang dilakukan adalah pelaporan penilaian berdasarkan SN-PT, yaitu:

- Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik.
- Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik.
- Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup.
- Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang.
- Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

2) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

3) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS).

4) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

## 6. Kelulusan mahasiswa

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang

ditargetkan yaitu mencapai IPK lebih besar atau sama dengan 3.00 (tiga koma nol nol). Mahasiswa dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai IPK 3,00 – 3,35.
- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3,51 – 3,75.
- 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,75.

### **1.3 SISTEM PENILAIAN PROSES PENYUSUNAN TESIS**

#### **1. Kualifikasi**

Ujian kualifikasi diadakan dengan maksud untuk menilai kesiapan peserta didik baik secara teori, konsep dan teknik penelitian yang akan dilakukan. Sistem penilaian yang dilakukan bersifat formatif selama proses penyusunan draft proposal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan *log book* yang wajib diisi oleh pembimbing pada setiap tahapan pembimbingan. Peserta didik dapat mengajukan ujian kualifikasi apabila telah memenuhi syarat akademik yang dapat dilihat pada *log book*.

#### **2. Proposal**

Sistem penilaian proposal meliputi sistematika proposal yang meliputi kelengkapan isi dan susunan proposal. Variabel yang dapat menjadi penilaian adalah tersajinya–Judul, Latar belakang termasuk, Perumusan masalah/Identifikasi permasalahan, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode penelitian dan Daftar pustaka.

#### **3. Pelaksanaan penelitian**

Ijin penelitian dapat diajukan setelah proposal penelitian disetujui dan disahkan oleh tim pembimbing. Sistem penilaian penelitian dilaksanakan secara formatif dengan menggunakan *log book* proses penelitian yang diisi berdasarkan persentase kemajuan penelitian dalam seminar kemajuan

penelitian yang dilaksanakan setiap semester yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa. Seminar dipimpin oleh pembimbing pertama.

#### 4. Ujian tesis

Ujian tesis dapat dilaksanakan oleh peserta didik yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Tim Pembimbing telah menyetujui draft tesis dengan menandatangani.
- 2) Peserta didik telah menulis manuskrip untuk publikasi dan telah disetujui oleh pembimbing.
- 3) Sistem penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik ujian tesis yang mengandung pokok-pokok penilaian tentang:
  - Kedalaman ilmu.
  - Originalitas.
  - Aktualitas tema.
  - Kerangka berpikir.
  - Ketajaman analisis dalam menguji hipotesis.
  - Ketepatan metodologi penelitian.
  - Sumbangan terhadap IPTEK/penemuan baru.
  - Kecermatan dan kerapian tata bahasa, tata tulis, format dan tipografi.
  - Kematangan pribadi dalam mempertahankan tesis.

Penilaian diberikan dalam bentuk skala rubrik, dikalikan dengan konstanta pengali yang akan menghasilkan nilai akhir dalam bentuk angka.

Pernyataan hasil ujian tesis dituangkan dalam berita acara yang dapat dinyatakan sebagai:

- Lulus tanpa perbaikan.
- Lulus bersyarat dengan perbaikan.
- Tidak lulus.

## 1.4 YUDISIUM

Yudisium adalah proses evaluasi proses pembelajaran berdasarkan hasil penilaian semua kegiatan pembelajaran. Pelaksanaannya dilakukan sebagai berikut:

1. Yudisium diselenggarakan melalui proses sidang evaluasi Program Studi Spesialis Konservasi Gigi FKG Unpad yang dipimpin Ketua Program Studi.
2. Proses yudisium diatur melalui pendaftaran dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi Spesialis Konservasi Gigi FKG Unpad.
3. Peserta didik Program Studi Spesialis Konservasi Gigi FKG Unpad dapat dinyatakan lulus yudisium jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - 1) Telah memenuhi beban SKS sejumlah 55 sks.
  - 2) Telah menyelesaikan semua kegiatan pembelajaran dan telah dinyatakan lulus ujian tesis.
  - 3) Indeks Prestasi Kumulatif minimal 3,00.
  - 4) Telah menyerahkan buku Tesis dan manuskrip siap publikasi jurnal/bukti karya ilmiah yang sudah terpublikasi di jurnal.
  - 5) Masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Spesialis Konservasi Gigi FKG Unpad.
  - 6) Tidak melebihi batas waktu studi yang telah ditentukan dalam kurikulum (termasuk masa perpanjangan).
  - 7) Telah menyerahkan bukti partisipasi pada kegiatan forum ilmiah sebagai pembicara (minimal satu sertifikat sebagai Pembicara Ceramah Ilmiah tingkat Nasional).
4. Semua peserta didik Program Studi Spesialis Konservasi Gigi FKG Unpad wajib mengikuti proses yudisium jika telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
5. Peserta didik Program Studi Spesialis Konservasi Gigi FKG Unpad yang telah memenuhi persyaratan yudisium tetapi tidak hadir pada waktu yudisium maka dinyatakan gagal yudisium dan wajib mengikuti prosedur dari awal guna pemenuhan persyaratan keikutsertaan yudisium pada periode selanjutnya.

6. Mahasiswa Program Studi Spesialis Konservasi Gigi yang telah mengikuti yudisium berhak mengikuti wisuda yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran.



## **BAB IV**

### **PENDAFTARAN**

#### **4.1 PERSYARATAN**

##### **4.1.1 Penjelasan Umum:**

1. Seleksi calon mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Universitas Padjadjaran dilakukan melalui mekanisme Seleksi Masuk Universitas Padjadjaran (SMUP).
2. Proses seleksi terdiri atas seleksi administrasi dan ujian wawancara.
3. Seleksi Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Gelombang I Tahun Akademik 2017/2018 tidak terdapat ujian tertulis.
4. Pendaftaran dan pengisian form online SMUP dapat dilakukan setelah peserta memperoleh nilai **Test Kemampuan Akademik (TKA)**, **Test Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI)** dan telah melakukan pembayaran Biaya Seleksi.

##### **4.1.2 Persyaratan Pendaftaran :**

1. Warga Negara Indonesia, atau Warga Negara Asing yang mendapat persetujuan Dirjen Dikti.
2. Pas foto terbaru berwarna ukuran 3×4 cm (upload pada saat mendaftar online).
3. Memiliki ijazah S1 (Foto kopi ijazah yang telah dilegalkan dibawa ketika ujian wawancara).
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) calon mahasiswa (Transkrip akademik yang telah dilegalkan wajib dibawa ketika ujian wawancara). IPK S1 minimum 2,75 untuk pendaftar Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis.
5. Memiliki sertifikat Tes Kemampuan Akademik (TKA) dari BPIP Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
6. Memiliki sertifikat Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) yang dikeluarkan dari Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Padjadjaran atau sertifikat ELT Pusat Bahasa FIB Unpad, TOEFL ITP, TOEFL IBT, IELTS.

7. Mengunggah Ringkasan Proposal Usulan Penelitian untuk Tesis ketika mendaftar *online*. Ringkasan Usulan Penelitian memuat judul, latar belakang, permasalahan yang akan dipecahkan, tujuan dan metode penelitian. Ringkasan tidak lebih dari 350 kata.
8. Menyerahkan proposal lengkap sebanyak 2 (dua) eksemplar ketika ujian wawancara.
9. Disarankan memiliki Surat Rekomendasi dari 1 orang (Profesor atau Lektor Kepala dengan gelar minimum doktor sesuai bidang ilmunya atau atasan tempat Peserta bekerja). Surat Rekomendasi dibawa ketika ujian wawancara.
10. Peserta seleksi mengisi form untuk pembayaran pendaftaran SMUP di Bank Mandiri, BNI dan BRI dan melakukan pendaftaran secara *online*.

## 4.2 CARA PENDAFTARAN

1. Peserta akses ke laman [pendaftaran.unpad.ac.id](http://pendaftaran.unpad.ac.id) untuk melakukan sign-up ke portal peserta SMUP. Data yang dibutuhkan adalah :
  - 1) Nama.
  - 2) Nomor Ponsel.
  - 3) Alamat Email.
  - 4) Nomor Induk Kependudukan (NIK).
  - 5) Tanggal lahir.
  - 6) Alamat domisili.
  - 7) Pendidikan Terakhir.
  - 8) Mengisikan “*Password*” yang diinginkan untuk login ke portal peserta SMUP. (*Password* harap diingat, karena akan selalu digunakan untuk setiap mengakses/*login* ke laman portal peserta SMUP).
2. Melakukan pendaftaran Test Kemampuan Akademik (TKA)/Test Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI). Peserta memilih jadwal

pelaksanaan test dan harus mengikuti jadwal test sesuai dengan jadwal yang telah dipilih di dalam sistem pendaftaran SMUP.

3. Calon peserta yang memiliki sertifikat ELT Pusat Bahasa FIB Unpad atau sertifikat kemampuan Bahasa Inggris berstandar Internasional (TOEFL ITP, TOEFL IBT, IELTS) yang masih berlaku tidak diwajibkan mengikuti TKBI. Calon peserta mengunggah sertifikat ELT, TOEFL ITP, TOEFL IBT, IELTS melalui laman pendaftaran.unpad.ac.id untuk dikonversi oleh Pusat Bahasa FIB Unpad.
4. Peserta akan memperoleh nomor tagihan biaya penyelenggaraan TKA/TKBI, kemudian klik tombol “Simpan/Print”, setelah mencetak nomor tagihan tersebut selanjutnya peserta membayar tagihan test ke Bank Mandiri, BNI dan BRI.
5. Setelah membayar, peserta memperoleh nomor peserta dan kartu peserta TKA/TKBI. Peserta selanjutnya mencetak Kartu Peserta tersebut.
6. Peserta mengikuti test TKA/TKBI sesuai dengan jadwal yang dipilih pada saat pendaftaran, dengan membawa Kartu Peserta TKA/TKBI, KTP, dan Bukti Pembayaran TKA/TKBI.
7. Maksimal 7 (tujuh) hari kerja sejak pelaksanaan TKA/TKBI, nilai akan didapatkan dan tercantum dalam portal peserta SMUP. Diharapkan peserta login secara berkala untuk cek nilai test.
8. Setelah nilai tercantum dalam portal peserta SMUP, maka selanjutnya peserta akan memperoleh nomor tagihan biaya seleksi SMUP. Klik tombol “Simpan/Print”, setelah mencetak nomor tagihan tersebut selanjutnya peserta membayar tagihan biaya seleksi ke bank yang ditunjuk. Proses pendaftaran dan memilih prodi dapat dilakukan setelah membayar biaya seleksi.
9. Simpan dengan baik bukti pembayaran yang dimiliki.
10. Mohon diperhatikan pada saat pembayaran di Bank, jelaskan jenjang Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis yang dipilih pada Teller Bank. Periksa kembali jenjang yang dipilih pada bukti pembayaran dari

Bank tersebut. Kesalahan dalam pembayaran biaya seleksi menjadi tanggung jawab calon peserta.

11. Peserta login kembali ke laman pendaftaran ([pendaftaran.unpad.ac.id](http://pendaftaran.unpad.ac.id)) dengan menggunakan NIK dan Password yang telah dibuat pada saat sign-up (Point 1).
12. Melakukan pengisian form pendaftaran secara *online*. Untuk mempercepat proses pengisian Biodata online sebaiknya calon peserta sudah mempersiapkan:
  - 1) Data pribadi lengkap.
  - 2) Data asal pendidikan.
  - 3) Ringkasan dan proposal usulan penelitian.
  - 4) Pilihan program studi.
13. Men-*scan* pas foto berwarna 3×4 dengan ukuran maksimum 100 kbyte dan format JPG. **Pas foto harus menggunakan pakaian dan pose formal.**
14. Pengisian Biodata hanya diijinkan **SATU KALI** saja, dan tidak diberikan fasilitas untuk melakukan perubahan/perbaikan (EDIT) isian Biodata terhadap data yang sudah diisikan secara online.
15. Setelah pengisian biodata *online*, calon peserta diharuskan untuk:
  - 1) Mencetak Biodata dan Pernyataan menggunakan kertas ukuran A4.
  - 2) Melengkapi isian Biodata dan Pernyataan tersebut.

## LAMPIRAN



KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
NOMOR: 693 /UNG.V/KUP/FGG/2017

TENTANG  
PENGINGKATAN DOSEN PENGAMPU PROGRAM STUDI  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN  
TAHUN 2017

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN UNIVERSITAS PADJADJARAN,

Menimbang :

- a. Bahwa Bahwa guna mendukung kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pendidikan dan Pengajaran, maka perlu mengangkat Dosen pengampu Program Studi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimuat dalam huruf a maka perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1442);
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi ( yang diperbaharui oleh peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 95/2014);
6. Permendikstek Dikti Nomor 44 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, Dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
11. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 137/M/Kp/IV/2015 Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode 2015-2019;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : KEPUTUSAN PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU PROGRAM STUDI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN 2017  
**KEDUA** : Mengangkat dengan hormat nama - nama dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Dosen Pengampu Program Studi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Tahun 2017 ;  
**KETIGA** : Segala Biaya yang Timbul akibat Keputusan Dekan ini dibebankan kepada Anggaran Universitas Padjadjaran .  
**KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



**Tembusan :**

1. Ketua Senat Akademik Universitas Padjadjaran;
2. Rektor Universitas Padjadjaran
3. Para Wakil Rektor Universitas Padjadjaran;
4. Direktur Pendidikan dan Kemahasiswaan Universitas Padjadjaran
5. Para Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran;
6. Para Kepala Departemen Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran;
7. Para Ketua Program Studi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran;
- B. Manajer Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Padjadjaran;

LAMPIRAN 1  
 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN NOMOR :  
 693 /UN6.F/KEP/FGG / 2017 TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU PROGRAM STUDI  
 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN 2017  
 Tanggal : 30 Januari 2017

NO	NIDN	Nama	Program Studi	L/P	Tanggal Lahir
1	0020033301	Prof.Dr. drg. Meka Hemiawati Satari, M Kes	Spesialis Konservasi Gigi	F	29/03/1953
2	0005036402	Dr.drg. Hendra Dian Adhita Dharsono, Sp.KG	Spesialis Konservasi Gigi	F	05/03/1964
3	0020076602	Dr.drg. Imaleny, Sp.KG	Spesialis Konservasi Gigi	F	29/07/1966
4	0022117201	Dr.drg. Dadi Arqin, Sp.KG	Spesialis Konservasi Gigi	L	22/11/1972
5	0028037002	drg. Opik Taufik Hidayat, Sp.KG	Spesialis Konservasi Gigi	L	28/03/1970
6	008025801	drg. Ayu Triana Hayati, Sp.KG	Spesialis Konservasi Gigi	F	8/2/1968

